

Seniman Liechtenstein Pameran di Societet Militer

Danurejan, Bernas

Setelah 10 hari mengikuti *workshop* di kampus Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, lima orang seniman asal Liechtenstein, yaitu Vlado Franjevic, Barbara Buehler, Arno Oehri, Walti Roth dan Fauzi As'ad, Jumat (1/3) lalu menggelar pameran di Societet Militer. Pameran karya seni terbaru yang digarap selama di Yogya itu dipamerkan selama lima hari, Jumat hingga Selasa (5/3) ini.

Tidak sebatas hanya karya lukis dan patung, pameran kali ini juga menampilkan banyak karya instalasi, seperti perlengkapan aktivitas supranatural, *plus minus project*, ruwat bumi nusantara dan bebarapa karya instalasi lainnya. Namun dalam pameran itu Barbara Buehler juga sempat memamerkan potret kehidupan perekonomian di Yogya.

Sementara itu, Fauzi As'ad selain memamerkan karya lu-

kisan dan patungnya, juga memamerkan warung komunikasi kerja seni yang ideal. Tak hanya sebatas kanvas, kuas, cat dan meja kursi. Namun dalam ruang kerja seni tersebut juga diisi dengan seperangkat tempat tidur dan kendaraan becak hias.

Selaku pimpinan rombongan dari Liechtenstein Fauzi As'ad kepada *Bernas* menjelaskan, karya yang dipamerkan dalam ruangan yang luas ini tidak sepenuhnya hasil seniman Liechtenstein. Namun ada beberapa diantaranya yang dihasilkan oleh mahasiswa ISI Yogyakarta ketika melakukan *workshop* bersama seniman Liechtenstein.

Rektor ISI Yogyakarta, Prof Dr I Made Bandem ketika membuka pameran tersebut mengaku, sepenuhnya mendukung kegiatan itu. Sebab, menurut dia, kegiatan itu dapat digunakan untuk membangun dialog lintas kultural.

(skd)



Bernas/skd

PAMERAN -- Pengunjung pameran karya seni seniman Liechtenstein, mengamati karya instalasi perlengkapan aktivitas supranatural. Lewat penjelasan yang ada mereka bisa mengartikan maksud tentang seni instalasi itu yang digelar hingga Selasa (5/3) ini.